PERAN PENGEMBANGAN KOLEKSI DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI AKADEMIK MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN MUHAMMADIYAH KALIMANTAN BARAT

TUGAS AKHIR

Oleh :

Rizky Falih Anugrah
F0271221026

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 PERPUSTAKAAN

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERAN PENGEMBANGAN KOLEKSI DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI AKADEMIK MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN MUHAMMADIYAH KALIMANTAN BARAT

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Sains Informasi
(A.Md.S.I)

Oleh :

Rizky Falih Anugrah

F0271221026

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 PERPUSTAKAAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Naskah tugas akhir ini telah disetujui oleh dosen pembimbing dan siap untuk diajukan dihadapan tim penguji tugas akhir program studi Diploma 3 Perpustakaan Fakultas Keguruaan dan llmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, pada:

Hari : SENIN

Tanggal : 2 JUNI 2025

Disetujui

Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Sahidi, S.Pd., M.IP.	Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos., M.A.
NIP. 198809212019031013	NIP. 198810112015042003

Disahkan

Dekan,

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd. , M.Pdi.

NIP. 196604011991021001

PERAN PENGEMBANGAN KOLEKSI DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI AKADEMIK MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN MUHAMMADIYAH KALIMANTAN BARAT

Rizky Falih Anugrah
NIM F0271221026

Disetujui

Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Sahidi, S.Pd., M.IP.	Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos., M.A.
NIP. 198809212019031013	NIP. 198810112015042003

Disahkan

Dekan,

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd. , M.Pdi.
NIP. 196604011991021001

PERAN PENGEMBANGAN KOLEKSI DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI AKADEMIK MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN MUHAMMADIYAH KALIMANTAN BARAT

Rizky Falih Anugrah
NIM F0271221026

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Sahidi, S.Pd., M.IP.	Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos, M.A.
NIP. 198809212019031013	NIP. 198810112015042003

Penguji I	Penguji II
Dr. Sisilya Saman Madeten, M.Pd.	Kurniawan, S.Hum.,M.A.
NIP. 196011091989032003	NIP. 199307012023211030

Mengetahui
Ketua Program Studi D-3 Perpustakaan

Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos, M.A.
NIP. 198810112015042003

PERAN PENGEMBANGAN KOLEKSI DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI AKADEMIK MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN MUHAMMADIYAH KALIMANTAN BARAT

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

Penulis

Rizky Falih Anugrah

NIM F0271221026

Disetujui Oleh :

No	Nama	Keterangan	Tanda Tangan
1	Sahidi, S.Pd., M.IP.	Ketua	
2	Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos, M.A.	Sekretaris	
3	Dr. Sisilya Saman Madeten, M.Pd.	Penguji I	
4	Kurniawan, S.Hum.,M.A.	Penguji II	

Diketahui

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd

NIP 197908162002122002

Lulus Tanggal: 2 Juni 2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Falih Anugrah

Nim : F0271221026

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni/Diploma 3 Perpustakaan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tugas akhir ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 26 Mei 2025

Yang menyatakan



Rizky Falih Anugrah

F0271221026

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat melaksanakan segala aktivitas dan menyelesaikan penulisan Tugas Akhir. Penulisan Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah Program Studi Diploma 3 Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura dengan judul "Peran Pengembangan Koleksi dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Akademik Mahasiswa di Perpustakaan Institut Teknologi dan Kesehatan Muhammadiyah Kalimantan Barat". Penulisan Tugas Akhir ini bertujuan untuk menganalisis peran pengembangan koleksi dalam memenuhi kebutuhan informasi akademik mahasiswa di ITEKES Muhammadiyah Kalbar. Perpustakaan harus beradaptasi dengan kebutuhan pemustaka melalui pengembangan koleksi yang relevan dan inklusif. Pengembangan koleksi tidak hanya mencakup pengadaan sumber daya baru tetapi juga evaluasi terhadap koleksi yang ada untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan akademik mahasiswa.

Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan dan pembuatannya. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Sahidi, M.Pd. selaku dosen pembimbing pertama peneliti dalam penulisan tugas akhir yang telah menyediakan waktu dan perhatiannya dalam membimbing peneliti untuk menyusun tugas akhir.
2. Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos, MA. selaku dosen pembimbing kedua sekaligus selaku Ketua Program Studi D-3 Perpustakaan yang telah menyediakan waktu dan perhatian atas bimbingan, arahan, serta ilmu yang diberikan selama proses penulisan tugas akhir.
3. Dr. Sisilya Saman Madeten, M.A. selaku dosen pembahas pertama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam tugas akhir ini.
4. Kurniawan, S.Hum., M.A. selaku dosen pembahas kedua yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam tugas akhir ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan staf Program Studi D-3 Perpustakaan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti.
6. Kedua orang tua tercinta bersama orang-orang terkasih yang telah memberikan dukungan moril maupun materil, serta doa dan kasih sayang kepada peneliti.

Seluruh teman-teman seperjuangan D-3 Perpustakaan yang sudah menemani dan menerjang suka duka kehidupan bersama peneliti.

Peneliti menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga sangat mengharapkan kritik serta saran membangun agar dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan khususnya ilmu perpustakaan. Akhir kata, peneliti berharap semoga tugas akhir ini dapat menjawab permasalahan yang tertulis dan bermanfaat bagi para pembaca.

Pontianak, 16 Juni 2025

Peneliti,

Rizky Falih Anugrah

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
BAB II KAJIAN TEORI 7
A. Kajian Teori 7
B. Gambaran Umum Objek Penelitian 9
C. Penelitian yang Relevan 11
D. Jenis dan Metode Penelitian 12
E. Sumber dan Data Penelitian 13
F. Prosedur Pengumpulan Data 13
G. Lokasi dan Waktu Penelitian 16
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan 16
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 18
A. Peran Pengembangan Koleksi dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Akademik Mahasiswa di Perpustakaan Institut Teknologi dan Kesehatan Muhammadiyah Kalimantan Barat 19
B. Faktor-faktor yang mempengaruhi evektifitas pengembangan koleksi dalam memenuhi kebutuhan informasi akademik mahasiswa 26
C. Proses Pengembangan Koleksi dalam memenuhi kebutuhan informasi Akademik Mahasiswa 28
BAB IV PENUTUP 34
A. Kesimpulan 34
B. Saran 34
DAFTAR PUSTAKA 36
RIWAYAT HIDUP 57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkembangan Jumlah Koleksi dari Tahun 2024 – 2025 2

Tabel 2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan koleksi 27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Poster penghargaan kepada tiga pembaca terbanyak di aplikasi *E-book Mobile* ..23

Gambar 2. Poster Usulan Koleksi Perpustakaan.....29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi 39

Lampiran 2. Pedoman Wawancara 43

Lampiran 3. Dokumentasi.....54

Lampiran 4. Surat Izin Riset, Surat Tugas, Lembar Pengantar Naskah ITEKES.....56

ABSTRAK

Anugrah, Rizky Falih. 2025. “Peran Pengembangan Koleksi dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Akademik Mahasiswa di Perpustakaan Institut Teknologi dan Kesehatan Muhammadiyah Kalimantan Barat" Tugas Akhir. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Pembimbing, Sahidi, M.IP., Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos., M.A.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pengembangan koleksi dalam memenuhi kebutuhan informasi akademik mahasiswa di Perpustakaan Institut Teknologi dan Kesehatan Muhammadiyah Kalimantan Barat. Pengembangan koleksi merupakan aspek krusial dalam manajemen perpustakaan yang meliputi proses seleksi, akuisisi, evaluasi, dan pemeliharaan bahan pustaka agar tetap relevan dengan kebutuhan pemustaka, khususnya mahasiswa sebagai pemustaka utama. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi non patisipatif, wawancara mendalam kepada 5 orang narasumber, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai kebijakan dan praktik pengembangan koleksi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, sedangkan uji keabsahan data dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan koleksi yang dilakukan telah berkontribusi signifikan dalam menunjang kegiatan akademik mahasiswa, terutama dalam menyediakan sumber referensi yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan penelitian. Namun, masih terdapat tantangan dalam hal keterbatasan anggaran, keterlibatan pemustaka dalam proses seleksi koleksi, dan pemanfaatan sumber daya digital. Oleh karena itu, strategi pengembangan koleksi yang lebih partisipatif dan berbasis kebutuhan pemustaka sangat diperlukan guna meningkatkan kualitas layanan informasi akademik di perpustakaan tersebut.

Keywords: Pengembangan Koleksi, Bahan Pustaka, Kebutuhan Informasi, Akademik Mahasiswa, Manajemen Perpustakaan.

ABSTRACT

Anugrah, Rizky Falih. 2025. "The Role of Collection Development in Meeting the Academic Information Needs of Students at the Library of the Muhammadiyah Institute of Technology and Health, West Kalimantan" Final Project. Faculty of Teacher Training and Education, Tanjungpura University. Advisors, Sahidi, M.IP., Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos., M.A.

This study aims to examine the role of collection development in meeting the academic information needs of students at the Library of the Muhammadiyah Institute of Technology and Health, West Kalimantan. Collection development is a crucial aspect in library management which includes the process of selection, acquisition, evaluation, and maintenance of library materials to remain relevant to the needs of users, especially students as the main users. This study uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques through non-participatory observation, in-depth interviews with 5 informants, and documentation to obtain an in-depth picture of collection development policies and practices. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, drawing conclusions, while data validity testing with extended observation, increasing persistence, and triangulation. The results of the study indicate that the collection development carried out has contributed significantly to supporting students' academic activities, especially in providing reference sources that are in accordance with the curriculum and research needs. However, there are still challenges in terms of budget limitations, user involvement in the collection selection process, and the use of digital resources. Therefore, a more participatory collection development strategy based on user needs is needed to improve the quality of academic information services in the library.

Keywords: Collection Development, Library Materials, Information Needs, Student Academics, Library Management.

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan koleksi merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam suatu perpustakaan perguruan tinggi. Kegiatan kerja pengembangan koleksi mencakup kegiatan memilih pustaka dan dilanjutkan dengan pengadaan pustaka. Kedua kegiatan memilih dan mengadakan pustaka harus dilaksanakan secara maksimal sehingga dapat mewujudkan tujuan dan fungsi dari perguruan tinggi yaitu untuk berusaha menyediakan informasi atau bahan perpustakaan yang dibutuhkan pemustaka (Suharti, 2017).

Perpustakaan memiliki peran sentral dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa, khususnya sebagai penyedia sumber informasi yang relevan, mutakhir, dan berkualitas. Salah satu elemen penting dalam pengelolaan perpustakaan adalah pengembangan koleksi, yang mencakup proses seleksi, akuisisi, evaluasi, dan pemeliharaan bahan pustaka untuk memastikan bahwa koleksi tersebut sesuai dengan kebutuhan pemustaka (Putri & Rohman, 2024). Pengembangan koleksi harus mampu menjawab kebutuhan informasi akademik mahasiswa yang terus berkembang seiring dengan perubahan kurikulum, tren penelitian, dan kemajuan teknologi informasi.

Kebijakan pengembangan koleksi harus disusun dengan jelas berdasarkan visi dan misi perpustakaan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa koleksi yang ada sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Tanpa kebijakan yang terstruktur, pengembangan koleksi dapat menjadi tidak terarah dan tidak memenuhi kebutuhan mahasiswa. Salah satu tantangan utama adalah mengidentifikasi kebutuhan informasi mahasiswa secara akurat. Hal ini memerlukan metode yang efektif, seperti survei atau forum diskusi, untuk mendapatkan masukan dari mahasiswa mengenai jenis bahan pustaka yang mereka butuhkan.

Pengadaan koleksi dapat dilakukan melalui berbagai cara, termasuk pembelian, hibah, dan sumbangan. Namun, keterbatasan anggaran sering kali menjadi kendala dalam memperluas koleksi. Oleh karena itu, perlu adanya strategi yang lebih baik dalam pengadaan bahan pustaka agar dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa. Ketersediaan koleksi yang relevan dan mutakhir sangat penting untuk mendukung proses belajar mengajar. Koleksi yang tidak sesuai dengan kurikulum atau perkembangan ilmu pengetahuan dapat menghambat akses informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

Pemeliharaan koleksi juga menjadi permasalahan penting. Koleksi yang sudah tidak relevan atau usang perlu disingkirkan (penyiangan) agar tidak mengganggu proses pencarian informasi oleh pemustaka. Proses ini memerlukan kebijakan dan prosedur yang jelas untuk

memastikan bahwa hanya bahan pustaka yang berkualitas dan relevan yang tetap ada di perpustakaan. Pustakawan berperan sebagai ujung tombak dalam pengembangan koleksi. Mereka harus memiliki pemahaman yang baik tentang kebutuhan pemustaka serta kemampuan untuk melakukan evaluasi koleksi secara berkala. Keterampilan pustakawan dalam memilih bahan pustaka yang tepat sangat menentukan keberhasilan pengembangan koleksi.

Perpustakaan Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Muhammadiyah Kalimantan Barat merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang berfungsi sebagai wadah pendidikan, penelitian, pelestarian informasi, dan rekreasi dalam rangka meningkatkan ilmu pengetahuan dan pemberdayaan bangsa. Tujuan didirikannya perpustakaan ini adalah untuk menunjang tercapainya visi dan misi Institut Teknologi dan Kesehatan Muhammadiyah Kalimantan Barat. Kebijakan pengembangan koleksi di perpustakaan ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat didasarkan pada pemenuhan penyelenggaraan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat sudah melakukan penyiangan koleksi khusus, seperti karya ilmiah setiap 2 tahun sekali. Namun, untuk penyiangan koleksi umum, kami belum pernah melakukannya, dikarenakan jumlah koleksinya yang masih sedikit, serta waktu dan tenaga yang kurang.

Perpustakaan ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat koleksinya mayoritas terkait dengan keilmuan kesehatan sebagai sumber informasi utama untuk mendukung pembelajaran mahasiswa.

Tabel 1. Perkembangan Jumlah Koleksi dari Tahun 2024 - 2025

No	Tahun	Jumlah Koleksi	Jumlah Eksemplar
1.	2024	2.033	3.762
2.	2025	2.731	4.448

Sumber : Slims Perpustakaan ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat, 2025

Selain koleksi program studi, perpustakaan ITEKES Muhammadiyah Kalbar juga memprioritaskan koleksi umum seperti ensiklopedia, kamus, biografi, koleksi kemuhammadiyahan, dan sumber refrensi umum lainnya. ada juga karya sastra, majalah ilmiah, jurnal kesehatan, *proceeding*, surat kabar dan lain-lain. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Kepala Perpustakaan ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat menjelaskan bahwa evaluasi koleksi yang dilakukan di perpustakaan ITEKES meliputi : Proses pengelolaan koleksi perpustakaan dimulai dengan identifikasi koleksi, yaitu menilai

relevansi, aktualitas, kualitas, dan kecukupan koleksi terhadap kebutuhan pemustaka. Langkah ini memastikan bahwa koleksi yang dimiliki sesuai dengan permintaan dan kepentingan pemustaka. Selanjutnya, data koleksi dikumpulkan dari *database* perpustakaan untuk memperoleh gambaran yang akurat mengenai kondisi koleksi yang tersedia. Setelah itu, dilakukan analisis mendalam terhadap koleksi, termasuk meninjau kualitas dan relevansi setiap bahan pustaka. Berdasarkan hasil analisis tersebut, diperoleh informasi terkait keunggulan maupun kekurangan koleksi yang dimiliki. Informasi ini menjadi dasar untuk melakukan evaluasi terhadap koleksi, menentukan apakah koleksi tertentu perlu diperbanyak atau justru dihapus dari jajaran koleksi untuk menjaga efisiensi dan relevansi perpustakaan. Proses ini merupakan upaya strategis dalam memastikan perpustakaan dapat terus memenuhi kebutuhan informasi pemustaka secara optimal.

Perpustakaan ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat melakukan evaluasi secara berkala, selama 3 tahun sekali untuk menjaga kualitas koleksi, alat yang digunakan untuk melakukan evaluasi koleksi : program slims, *online public access catalouge*, statistik penggunaan, *survey* pemustaka, pedoman perpustkaan. alat yang digunakan untuk melakukan penyiangan koleksi berupa daftar evaluasi koleksi, *database* koleksi, *online public access catalouge*, program slims. Evaluasi koleksi dilakukan dengan cara menilai sejauh mana koleksi yang dimiliki perpustakaan mampu memenuhi kebutuhan informasi pengguna, baik dari segi relevansi, keakuratan, maupun kemutakhiran. Proses evaluasi ini biasanya melibatkan analisis data peminjaman, survei kepuasan pengguna, serta kajian terhadap kesesuaian koleksi dengan kurikulum atau program studi. Selain itu, pustakawan juga dapat menggunakan metode seperti *checklist*, analisis pustaka, dan *benchmarking* terhadap koleksi perpustakaan lain yang sejenis. Hasil evaluasi menjadi dasar untuk pengembangan koleksi selanjutnya, seperti penambahan, penggantian, atau *weeding* (penyisihan) bahan pustaka yang sudah usang atau tidak lagi relevan.

Kebutuhan informasi dalam konteks perguruan tinggi seperti mahasiswa sangat beragam dan dinamis. Mahasiswa memerlukan informasi untuk menyelesaikan tugas kuliah, penelitian, serta kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengandalkan internet sebagai sumber utama untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Sumber lain seperti buku teks, jurnal ilmiah, dan perpustakaan juga tetap menjadi pilihan penting dalam pencarian informasi. Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi sering kali berkaitan dengan kesulitan dalam menemukan sumber yang relevan atau ketidakpahaman dalam menggunakan media informasi yang tersedia. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi jenis-jenis kebutuhan informasi

yang ada serta sumber-sumber yang digunakan oleh mahasiswa. Institusi pendidikan dapat lebih baik dalam menyediakan layanan informasi yang mendukung proses belajar mahasiswa (Nuraini, 2020).

Keberadaan koleksi di perpustakaan ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat yang memadai sangat krusial untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik mahasiswa. Persepsi mahasiswa terhadap ketersediaan koleksi perpustakaan dapat mempengaruhi cara mereka dalam memanfaatkan sumber daya informasi yang ada. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana mahasiswa ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat menilai ketersediaan koleksi yang ada, serta sejauh mana koleksi tersebut dapat memenuhi kebutuhan akademik mereka.

Para pemakai informasi dapat memenuhi kebutuhan akan informasi dengan cara memanfaatkan kemajuan teknologi informasi berbasis *online* (internet) sehingga informasi yang dibutuhkan akan mudah didapatkan, cepat dalam temu kembali, dan jumlah informasi yang diperoleh akan banyak. Kemudahan mendapatkan informasi ini maka dapat menyebabkan terjadinya banjir informasi. Ketika informasi ini dapat dengan mudah diperoleh dan jumahnya sangat banyak maka akan membuat masyarakat kadang bingung dengan informasi yang diperoleh karena informasi tersebut kadang perlu dianalisis kebenaranya secara mendalam dan lengkap. Ketika informasi yang diperoleh hanya sebagian dan tidak utuh atau tidak disertai data dukung atau sumber yang terpercaya maka hal ini akan menjadi sampah informasi. Para pemakai informasi sebelum menggunakan informasi yang diperoleh maka perlu melakukan analisis kebenaran dan mencari sumber informasi terpercaya yang salah satunya adalah perpustakaan. Informasi yang diperoleh dari sumber yang terpercaya maka informasi tersebut memberikan nilai tambah pengetahauan baru bagi pemakai informasinya (Cahyadi & Zulaikha, 2024).

Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas penting di institusi pendidikan yang berfungsi sebagai sumber informasi dan pengetahuan. Saat ini perpustakaan tidak hanya menyimpan buku-buku fisik, tetapi juga menyediakan akses ke berbagai sumber informasi digital seperti jurnal, artikel, dan *database.* Namun, untuk memastikan bahwa perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa secara efektif, diperlukan analisis yang mendalam tentang kebutuhan informasi mahasiswa (Nurhayati, 2018).

Mahasiswa ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat memiliki kebutuhan informasi yang unik dan dinamis. Mereka memerlukan informasi yang relevan dengan bidang studi mereka, yaitu teknik informatika, untuk mendukung proses pembelajaran dan penelitian. Kebutuhan informasi ini tidak hanya terbatas pada sumber-sumber akademis

tradisional seperti buku dan jurnal, tetapi juga mencakup sumber-sumber digital yang dapat diakses melalui internet. Mahasiswa memiliki kebutuhan informasi yang beragam dan kompleks. Mereka membutuhkan informasi untuk menyelesaikan tugas kuliah, menyelesaikan skripsi, dan memperoleh pengetahuan baru. Kebutuhan informasi ini dapat dibagi menjadi beberapa kategori, seperti kebutuhan kognitif, afektif, integrasi personal, dan integrasi sosial.

Pengembangan koleksi perpustakaan harus berdasarkan pada analisis kebutuhan informasi mahasiswa. Koleksi yang relevan dan berkualitas dapat membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan akademik mereka. Namun, perpustakaan juga harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti aksesibilitas, ketersediaan sumber daya, dan kemutakhiran informasi. Dampak analisis kebutuhan informasi mahasiswa terhadap pengembangan koleksi perpustakaan dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, perpustakaan dapat meningkatkan kualitas koleksi dengan memilih sumber daya yang relevan dan berkualitas. Kedua, perpustakaan dapat meningkatkan aksesibilitas informasi dengan menyediakan sumber daya yang dapat diakses dengan mudah. Ketiga, perpustakaan dapat meningkatkan kemutakhiran informasi dengan memperbarui koleksi secara teratur.

Akses terhadap informasi menjadi kebutuhan mutlak bagi setiap individu, termasuk mahasiswa. Perpustakaan, sebagai pusat informasi, memiliki peran krusial dalam menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk mendukung proses pembelajaran dan penelitian. Namun, untuk memastikan bahwa koleksi perpustakaan relevan dan memenuhi kebutuhan pemustaka, diperlukan analisis yang mendalam mengenai informasi apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh mahasiswa.

Penelitian ini berfokus pada analisis kebutuhan informasi mahasiswa di ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi jenis informasi yang paling dibutuhkan oleh mahasiswa, serta dampak dari kebutuhan tersebut terhadap pengembangan koleksi di perpustakaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang lebih baik dalam menyusun kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan, sehingga dapat lebih optimal dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana dampak pengembangan koleksi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi akademik mahasiswa ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat?

2. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap ketersediaan koleksi perpustakaan ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat dalam mendukung kebutuhan informasi akademik?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Mengidentifikasi dampak pengembangan koleksi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi akademik mahasiswa.
2. Menganalisis persepsi mahasiswa terhadap ketersediaan koleksi perpustakaan dalam mendukung kebutuhan informasi akademik.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Perpustakaan**:** hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun kebijakan pengembangan koleksi yang lebih efektif dan efisien.
2. Bagi Mahasiswa**:** penelitian ini dapat membantu mahasiswa dalam mengakses informasi yang relevan dengan kebutuhan belajar mereka.
3. Bagi Institusi: penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan perpustakaan akademik di lingkungan ITEKES Muhammadiyah Kalimantan Barat.